

KOLABORASI E-LEARNING MANAJEMEN KEPERAWATAN TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA KEPERAWATAN

Yusnaini¹, Prodalima², Juliana Irawati³
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nurul Hasanah Kutacane^{1,2,3}
yusnaini84@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kolaborasi e-learning manajemen keperawatan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa keperawatan di STIKes Nurul Hasanah Kutacane. Desain penelitian ini adalah quasi experiment dengan pre and post test without control. Hasil penelitian didapatkan bahwa rerata kompetensi mahasiswa keperawatan sebelum kolaborasi e-learning manajemen keperawatan yaitu 129,51. Rerata kompetensi mahasiswa keperawatan setelah kolaborasi e-learning manajemen keperawatan adalah 158,97. Simpulan, terdapat pengaruh signifikan kolaborasi e-learning manajemen keperawatan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa keperawatan. Kolaborasi e-learning manajemen keperawatan berdampak positif meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Kata kunci: E-Learning, Kolaborasi, Kompetensi

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of e-learning collaboration in nursing management on improving the competence of nursing students at STIKes Nurul Hasanah Kutacane. This research design is quasi-experimental with pre and post-test without control. The results showed that the average competence of nursing students before the e-learning collaboration in nursing management was 129.51. The intermediate competency of nursing students after e-learning collaboration in nursing management is 158.97. In conclusion, there is a significant effect of e-learning collaboration on nursing management on increasing nursing student competence. Nursing management e-learning collaboration has a positive impact on improving student competence.

Keywords: E-Learning, Collaboration, Competence

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kualitas pelayanan pasien merupakan fokus utama pelayanan keperawatan. Perawat dan mahasiswa keperawatan berperan dalam pemberian asuhan keperawatan. Namun, ada beberapa masalah ketidaksiapan perawat-mahasiswa dalam layanan keperawatan seperti kurangnya kompetensi mengenai kepemimpinan klinis, rendahnya kompetensi manajerial perawat, deskripsi pekerjaan yang tidak jelas (63,2%),

alokasi sumber daya yang tidak adil (59,5%) dan *reward* yang rendah (68,1%), perawat juga mengalami tekanan emosional, kelelahan 7,3% dan prevalensi *burnout* sekitar 70% (). Masalah tersebut berkaitan dengan pengelolaan praktek keperawatan professional belum maksimal (Taylor et al., 2021; Gunawan et al., 2020; Van-Mol et al., 2015).

Kemampuan pengelolaan layanan keperawatan harus didukung oleh kompetensi yang tepat. Kompetensi perawat sangat penting dalam menjamin pelayanan keperawatan berkualitas (Liang et al., 2021). Hasil penelitian didapatkan bahwa pengajaran manajemen keperawatan belum dapat mendukung pengembangan praktik professional (Da-Silva et al., 2018). Kompetensi perawat tentang manajemen keperawatan berpengaruh terhadap kemampuan pengelolaan praktek keperawatan yang maksimal dan meningkatkan keselamatan pasien (Kim, 2021). Perawat dengan kompetensi manajemen keparawatan mendukung kemampuan memimpin pelayanan asuhan keperawatan yang berkualitas (Asamani et al., 2016). Perawat dapat mengelola layanan keperawatan dengan optimal, bila memiliki kompetensi tentang manajemen keperawatan.

Kompetensi tentang manajemen keperawatan dapat dinilai dengan alat ukur yang valid, sehingga membantu mahasiswa keperawatan selama praktek klinik. Penilaian kompetensi menggunakan *Nurse Competence Scale* (NCS) sesuai bagi mahasiswa keperawatan (Asamani et al., 2016). Ada enam aspek dari kompetensi yang dapat memberikan kesuksesan bagi mahasiswa keperawatan meliputi komunikasi, kepemimpinan, manajemen konflik, organisasi, prioritas dan manajemen waktu, pemikiran kritis dan penalaran klinis serta manajemen stress. Tingkat kompetensi menggambarkan kemampuan mahasiswa keperawatan dalam pengembangan praktek professional (Kuokkanen et al., 2016). Kompetensi tersebut bermanfaat untuk memecahkan masalah pada situasi klinis yang kompleks (Hong et al., 2021). Maka kompetensi mahasiswa keperawatan tentang manajemen keperawatan dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran yang kreatif dan inovasi.

Pembelajaran yang kreatif dan inovasi berorientasi pada kemajuan teknologi. Pencapaian kompetensi mencerminkan pentingnya strategi pembelajaran dalam pendidikan keperawatan. Pembelajaran kolaborasi berbasis online (*e-learning*) dapat meningkatkan pembelajaran lebih aman, hasil belajar dan interaksi selama proses pembelajaran (Escollar-Illamazares, 2020). Metode pembelajaran kolaborasi *e-learning* pada mata kuliah manajemen keperawatan bertujuan memberikan perpaduan antara konsep-konsep manajemen berbasis bukti ilmiah dari para *expert* dibidang pendidikan dan pengalaman aplikatif dari para praktisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi *e-learning* antara pendidikan dan praktisi memberikan dampak positif pada peningkatan kompetensi mahasiswa (Jung et al., 2022). Maka Pembelajaran kolaborasi *e-learning* manajemen keperawatan dapat memfasilitasi mahasiswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan manajemen keperawatan di lingkup praktek klinik.

Survey pendahuluan di STIKes Nurul Hasanah Kutacane, mahasiswa keperawatan menjalani praktek klinik di rumah sakit pada semester III terkait mata kuliah keperawatan dasar dan semester V pada mata kuliah keperawatan medical bedah. Hasil laporan dari kepala bagian keperawatan Rumah Sakit terkait kompetensi pada enam aspek didapatkan bahwa komunikasi mahasiswa perawat kurang baik (antara temannya, pasien dan para tenaga professional) (23%), mahasiswa sering bertengkar dengan temannya terkait pengaturan shift dan komplain terhadap pembagian tugas yang diberikan para tenaga perawat (31%), mahasiswa tidak hadir tepat waktu dan sering keluar saat shiftnya praktek (24%), serta

mahasiswa tidak menyelesaikan laporan kasus pasien sesuai saran dari pembimbing klinis (54%). Adapun proses pembelajaran manajemen keperawatan dilakukan secara daring (aplikasi *google classroom*) dan luring dengan diajarkan oleh satu dosen kualifikasi Magister Manajemen Keperawatan.

Pelaksanaan *e-learning* belum terlaksana secara optimal dan belum melibatkan kolaborasi baik dengan para *expert* dibidang akademik maupun di bidang praktisi. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kolaborasi *e-learning* manajemen keperawatan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa keperawatan di STIKes Nurul Hasanah Kutacane.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode *quasi experiment*. Desain penelitian ini yaitu *pre and post test without control*, dimana penelitian ini melakukan perlakuan pada satu kelompok tanpa kelompok pembanding dan efektifitas perlakuan dinilai dari membandingkan nilai *post test* dengan *pre test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi sarjana ilmu keperawatan STIKes Nurul Hasanah Kutacane. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Pemilihan sampel ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan sendiri oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi sarjana ilmu keperawatan yang berhadir saat pelaksanaan penelitian, bersedia menjadi responden dan bersikap kooperatif berjumlah 37 mahasiswa. Pengumpulan data penelitian ini berlangsung selama 4 (empat) bulan yaitu Mei sampai Agustus 2022. Peneliti memperhatikan dan menggunakan prinsip etik penelitian selama penelitian yang bertujuan menjaga integritas peneliti dan melindungi responden dengan melakukan uji etik instrument penelitian “kompetensi” pada bagian komite etik penelitian kesehatan RSUP Dr Djamil Padang dengan nomor LB.02.02/5.7/248/2022 dinyatakan “Lolos Kaji Etik”.

Instrumen yang digunakan untuk menilai kompetensi mahasiswa keperawatan yaitu *nurse competence scale* (NCS) yang dikembangkan oleh Meretoja dengan 73 item pernyataan dan semua item pernyataan *favorabel*. Penilaian kompetensi dengan menggunakan 4 point skala dengan indikator 0 = tidak tepat, 1 = ragu, 2 = tepat dan 3 = tepat sekali. Instrumen NCS yang digunakan berbahasa inggris, sehingga peneliti menterjemahkan instrumen ke dalam bahasa indonesia dan mengkonversi kembali ke bahasa inggris. Selanjutnya peneliti melakukan uji instrumen pada 30 mahasiswa program studi D-III Keperawatan Kutacane Poltekkes Kemenkes Aceh selama 3 (lima hari) mulai tanggal 29 Juni sampai 1 July 2022. Adapun Uji instrumen yang peneliti lakukan melalui uji validitas dan reabilitas kuesioner penelitian dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* (r). Hasil output SPSS validitas untuk instrumen kompetensi didapatkan bahwa semua item pertanyaan tersebut valid dengan nilai r masing-masing dari item pertanyaan $\geq 0,361$ dan hasil reliabilitas variabel kompetensi diperoleh 0,962 lebih dari nilai *cronbach alpha* (α) 5% yaitu 0,60, maka alat ukur kompetensi dianggap reliabel. Jadi, peneliti menggunakan semua item pertanyaan dari setiap variabel pada saat melakukan penelitian di STIKes Nurul Hasanah Kutacane.

Sedangkan Intervensi yang dilakukan berupa kolaborasi *e-learning* pada mahasiswa yang menjalani perkuliahan manajemen keperawatan. Kolaborasi *e-learning* manajemen keperawatan menggunakan platform zoom premium, pelaksanaan proses *e-learning*

berkolaborasi para *expert* di bidang pendidikan (Dr. Yulastri Arif, M.Kep/Universitas Andalas) dan para *expert* praktisi (Ns. Dorisnita, S.Kep. M.Kep/RSUP Dr. M. Jamil Padang). Sebelum pelaksanaan kolaborasi *e-learning* manajemen keperawatan, terlebih dahulu dilakukan langkah-langkah berikut: membuka aplikasi atau website zoom, memilih menu “Join a Meeting”, memasukan link atau *meeting ID*, mengatur nama peserta sebelum memasuki ruangan *meeting*, mengatur kamera dengan *mode on* dan menyalakan mikrofon bila proses diskusi berlangsung. Para *expert* di bidang pendidikan menyampaikan materi terkait konsep manajemen dan kepemimpinan dalam keperawatan, sedangkan praktisi menjelaskan materi tentang asuhan keperawatan di era digital. Proses kolaborasi *e-learning* manajemen keperawatan dalam pemberian materi berlangsung selama dua jam.

Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan pada variabel kompetensi dengan perhitungan berupa rata-rata pre-test dan rata-rata post-test serta pembahasan tentang gambaran variabel yang diamati. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan kompetensi mahasiswa keperawatan sebelum dan setelah dilakukan kolaborasi e-learning manajemen keperawatan. Pemilihan uji statistik untuk penelitian ini dengan menggunakan uji wilcoxon.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel. 1
Rata-Rata Skor Kompetensi Mahasiswa

Skor	Eksperimen	
	\bar{x}	Sd
<i>Pre-test</i>	129,51	12,60
<i>Post test</i>	158,97	30,88

Tabel 1 memperlihatkan rata - rata skor *pre-test* kompetensi mahasiswa keperawatan yaitu 129,51 dengan standar deviasi 12,60. Sedangkan rata – rata skor *post test* kompetensi mahasiswa keperawatan adalah 158,97 dengan standar deviasi 30,88.

Analisis Bivariat

Tabel. 2
Kompetensi Mahasiswa Keperawatan Sebelum dan Sesudah
Kolaborasi *E-Learning* Manajemen Keperawatan

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - PreTest	Negative Ranks	1 ^a	10.00
	Positive Ranks	26 ^b	14.15
	Ties	10 ^c	
	Total	37	

Tabel 2 memperlihatkan bahwa *negative ranks* atau selisih (negatif) antara kompetensi *pre test* dan *post test* adalah 10, maka tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai *pre test* ke nilai *post test*. Sedangkan *positive ranks* atau selisih (positif) terdapat 26 data positif (N) yang berarti ke 26 mahasiswa mengalami peningkatan kompetensi dari nilai *pre test* ke nilai *post test* dengan mean rank atau rata-rata peningkatan sebesar 14,15 dan jumlah rangking positif atau *sum of ranks* 368,00. Adapun nilai Ties adalah 10, hal ini menunjukkan bahwa ada 10 mahasiswa yang memiliki nilai sama antara *pre test* dan *post test*.

Tabel. 3
Uji Hipotesis Wilcoxon
Test Statistics^b

	Post Test – Pre Test
Z	-4.301 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Tabel 3 memperlihatkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000 jadi lebih kecil dari $< 0,05$. Hal ini menunjukkan ada perbedaan antara kompetensi mahasiswa untuk *pre test* dan *post test*, sehingga dapat disimpulkan juga bahwa ada pengaruh kolaborasi *e-learning* manajemen keperawatan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa keperawatan di STIKes Nurul Hasanah Kutacane.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa ada pengaruh kolaborasi *e-learning* manajemen keperawatan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa keperawatan di STIKes Nurul Hasanah Kutacane dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$. Penerapan metode *e-learning* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa dan kualitas pembelajaran (You, 2022). Hal ini sejalan dengan studi yang diidentifikasi pada sistem pendidikan keperawatan di Korea Selatan bahwa ada pengaruh yang signifikan kolaborasi *e-learning* terhadap kompetensi mahasiswa perawat (Jung et al., 2022). Kolaborasi *e-learning* mendukung keterlibatan mahasiswa berpartisipasi aktif dan lebih terlibat selama proses pembelajaran. Sehingga kolaborasi *e-learning* manajemen keperawatan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa keperawatan (Gopinathan et al., 2022).

Kemampuan pengelolaan layanan keperawatan harus didukung oleh kompetensi yang tepat. Kompetensi perawat sangat penting dalam menjamin pelayanan keperawatan berkualitas (Liang et al., 2021). Hasil penelitian didapatkan bahwa pengajaran manajemen keperawatan belum dapat mendukung pengembangan praktik profesional (Da-Silva et al., 2018). Kompetensi perawat tentang manajemen keperawatan berpengaruh terhadap kemampuan pengelolaan praktek keperawatan yang maksimal dan meningkatkan keselamatan pasien (Kim, 2021). Perawat dengan kompetensi manajemen keparawatan mendukung kemampuan memimpin pelayanan asuhan keperawatan yang berkualitas (Asamani et al., 2016). Perawat dapat mengelola layanan keperawatan dengan optimal, bila memiliki kompetensi tentang manajemen keperawatan.

E-learning merupakan suatu metode penerapan praktik pendidikan berbasis teknologi yang berfokus membantu peserta didik mengembangkan kompetensi minat untuk perkembangan pribadi dan professional (Galvis & Carvajal, 2022). Keberhasilan pelaksanaan *e-learning* berkaitan dengan 4 (empat) faktor yaitu sistem *e-learning*, kesiapan *e-learning*, resistensi terhadap perubahan dan interaktivitas dalam bentuk kolaborasi (Almaiah et al., 2022). Kolaborasi *e-learning* berpeluang mengoptimalkan perpaduan konsep dan pengalaman praktisi lebih baik dalam rangka pencapaian tujuan kompetensi khusus mahasiswa (Segbenya et al., 2022). Kolaborasi *e-learning* mendukung kompetensi mahasiswa termasuk dalam manajemen keperawatan.

Metode pembelajaran kolaborasi *e-learning* pada mata kuliah manajemen keperawatan bertujuan memberikan perpaduan antara konsep-konsep manajemen berbasis bukti ilmiah dari para *expert* dibidang pendidikan dan pengalaman aplikatif dari para praktisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi *e-learning* antara pendidikan dan praktisi memberikan dampak positif pada peningkatan kompetensi mahasiswa (Jung et al., 2022). Maka Pembelajaran kolaborasi *e-learning* manajemen keperawatan dapat memfasilitasi mahasiswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan manajemen keperawatan di lingkup praktek klinik.

Menurut analisis peneliti, ada peningkatan kompetensi mahasiswa setelah intervensi kolaborasi *e-learning* manajemen keperawatan. Hal ini dikarenakan, pelaksanaan kolaborasi melibatkan para *expert* di bidang akademik dan praktisi yang memiliki spesifikasi keilmuan manajemen keperawatan, sehingga penyampaian materi manajemen keperawatan sangat mudah dipahami oleh mahasiswa. Mahasiswa juga sangat antusias bertanya dan berdiskusi selama proses *e-learning*. Sehingga mahasiswa memahami konsep manajemen dan kepemimpinan dalam keperawatan serta asuhan keperawatan di era digital. Oleh karena, perguruan tinggi dapat mempersiapkan kurikulum yang mendukung sistem *e-learning*, sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan operasional digital dan fasilitas *Learning Management System* yang terintegrasi dengan sistem pembelajaran daring Kemendikbudristek.

SIMPULAN

Rerata kompetensi mahasiswa keperawatan sebelum kolaborasi *e-learning* manajemen keperawatan yaitu 129,51. Rerata kompetensi mahasiswa keperawatan setelah kolaborasi *e-learning* manajemen keperawatan adalah 158,97. Terdapat pengaruh signifikan kolaborasi *e-learning* manajemen keperawatan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa keperawatan di STIKes Nurul Hasanah Kutacane. Jadi hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kolaborasi *e-learning* manajemen keperawatan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan kepada pimpinan perguruan tinggi agar dapat memfasilitasi pembelajaran *e-learning* melalui pengadaan panduan *e-learning*, *Learning Management System* yang terintegrasi dengan sistem pembelajaran daring Kemendikbudristek, fasilitas internet dan melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam kolaborasi *e-learning* dengan para *expert* sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan. Selain itu, Para Pendidik juga dapat mempersiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

yang sesuai dengan sistem pembelajaran daring (*e-learning*), sehingga kompetensi khusus dari setiap mata kuliah dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaiah, M. A., Ayouni, S., Hajjej, F., Lutfi, A., Almomani, O., & Awad, A. B. (2022). E-Learning Success Model for Higher Educational Institutions in the Context of the COVID-19 Pandemic. *Electronics (Switzerland)*, *11*(8), 1–19. <https://doi.org/10.3390/electronics11081278>
- Asamani, J. A., Naab, F., & Ofei, A. M. A. (2016). Leadership Styles in Nursing Management: Implications for Staff Outcomes. *Journal of Health Sciences*, *6*(1), 23–36. <https://doi.org/10.17532/jhsci.2016.266>
- Da-Silva, A. M., Celich, K. L. S., Da Silva, T. G., De Souza, S. S., Bittencourt, J. V. V., & Bertencello, K. C. G. (2018). Nurses' Perception Towards the Teaching-Learning Process of Nursing Management / Percepção de Enfermeiras Quanto ao Ensino e Aprendizagem da Gestão em Enfermagem. *Revista de Pesquisa Cuidado é Fundamental Online*, *10*(4), 1098–1102. <https://doi.org/10.9789/2175-5361.2018.v10i4.1098-1102>
- Galvis, Á. H., & Carvajal, D. (2022). Learning from Success Stories when Using Elearning and Blearning Modalities in Higher Education: A Meta-Analysis and Lessons Towards Digital Educational Transformation. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, (19). <https://doi.org/10.1186/s41239-022-00325-x>
- Gopinathan, S., Kaur, A. H., Veeraya, S., & Raman, M. (2022). The Role of Digital Collaboration in Student Engagement towards Enhancing Student Participation during COVID-19. *Sustainability*, *14*(11), 6844. <https://doi.org/10.3390/su14116844>
- Gunawan, J., Aunguroch, Y., Fisher, M. L., McDaniel, A. M., & Marzilli, C. (2020). Managerial competence of first-line nurse managers in public hospitals in Indonesia. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, *13*, 1017–1025. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S269150>
- Hong, S., Lee, J. H., Jang, Y., & Lee, Y. (2021). A Cross-Sectional Study: What Contributes to Nursing Students' Clinical Reasoning Competence? *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *18*(13). <https://doi.org/10.3390/ijerph18136833>
- Jung, D., Gagne, J. C. D., Choi, E., & Lee, K. (2022). An Online International Collaborative Learning Program During the COVID-19 Pandemic for Nursing Students: Mixed Methods Study. *JMIR Medical Education*, *8*(1), 1-11. <https://doi.org/10.2196/34171>
- Kim, N. Y. (2021). Nursing Students' Informal Learning of Patient Safety Management Activities. *Healthcare (Switzerland)*, *9*(12). <https://doi.org/10.3390/healthcare9121635>
- Liang, H. Y., Tang, F. I., Wang, T. F., & Yu, S. (2021). Evaluation of Nurse Practitioners' Professional Competence and Comparison of Assessments Using Multiple Methods: Self-Assessment, Peer Assessment, and Supervisor Assessment. *Asian Nursing Research*, *15*(1), 30–36. <https://doi.org/10.1016/j.anr.2020.10.004>
- Saiz-Manzanares, M. C., Escolar-Illamazares, M. C., & Gonzales, A. A. (2020). Effectiveness of Blended Learning in Nursing Education. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *17*(5). <https://doi.org/10.3390/ijerph17051589>

- Segbenya, M., Bervell, B., Minadzi, V. M., & Somuah, B. A. (2022). Modelling the Perspectives of Distance Education Students Towards Online Learning during COVID-19 Pandemic. *Smart Learning Environments*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40561-022-00193-y>
- Taylor, I., Bing-Jonsson, P. C., Finnbakk, E., Wangensteen, S., Sandvik, L., & Fagerström, L. (2021). Development of Clinical Competence – a Longitudinal Survey of Nurse Practitioner Students. *BMC Nursing*, 20(130), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12912-021-00627-x>
- Van-Mol, M. M. C., Kompanje, E. J. O., Benoit, D. D., Bakker, J., Nijkamp, M. D. (2015). The Prevalence of Compassion Fatigue and Burnout Among Healthcare Professionals in Intensive Care Units: A Systematic Review. *PLoS ONE*, 10(8), 1–22. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0136955>
- You, W. (2022). Research on the Relationship between Learning Engagement and Learning Completion of Online Learning Students. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 17(1), 102–117. <https://doi.org/10.3991/ijet.v17i01.28545>